

A large purple sunburst graphic with a yellow center and red rays. The text 'UK/ID FESTIVAL 2018' is written in yellow, bold, sans-serif font across the upper part of the sunburst. Below it, 'BREAKING BOUNDARIES' is written in the same style. At the bottom, the dates '11.10.18 — 4.11.18' are displayed in purple. There are three red circles: one at the top right, one at the bottom left, and one in the center of the sunburst. Three red diagonal lines are also present near the center circle.

**UK/ID
FESTIVAL
2018**

**BREAKING
BOUNDARIES**

11.10.18 — 4.11.18

Imagine a place without boundaries.

Where creative people from opposite sides of the globe collaborate; where music and art and technology fuse; where there are no limits to people's creativity, regardless of disability.

It's a place where we celebrate diversities of ecology and neurology, of virtual reality and sexuality; where forest rhythms meet future roots, and Frogmen meet Fish Police.

Welcome to the 2018 UK/ID Festival.



Bayangkan: sebuah ruang tanpa batas!

Ruang di mana individu kreatif dari dua belah sisi dunia berkolaborasi; di mana musik, seni, dan teknologi saling berpadu; di mana kreativitas tak bertepi, terlepas dari disabilitas.

Ini adalah ruang di mana kita merayakan keragaman ekologi dan neurologi, realita maya dan seksualitas; di mana irama hutan berjumpa dengan bibit masa depan, dan Frogmen (manusia katak) bertemu dengan Fish Police (polisi ikan).

Selamat datang di UK/ID Festival 2018.



Festival Guide 2018



UK/ID FESTIVAL KICK-OFF GIG

at Archipelago
Festival

11 October

Kunokini x DANI
The Fish Police
Hilang Child

Kenobi Space at Colony Building, Kemang
Doors open from 6pm

Free — registration required: www.archipelagofestival.id

Our Future Roots **Kunokini (ID) x** **DANI (UK)**

Traditional meets modern
and Northern Irish meets
Indonesian in a boundary-
breaking musical collaboration.

*Pertemuan antara yang
tradisional dengan modern, dan
antara Irlandia Utara dengan
Indonesia, menerobos batas
melalui kolaborasi musikal.*



Kunokini



DANI

The Fish Police **(UK)**

This punkish London four-piece
combine upbeat surreal pop
imagery with glitchy beats,
writing songs about why you
shouldn't climb cactus plants,
and a helicopter that isn't
wearing any shoes.

*Band punk yang
mengombinasikan antara musik
pop surealis yang upbeat
dengan ketukan-ketukan
janggal, menulis lagu-lagu
tentang mengapa kita sebaiknya
tidak memanjat kaktus, dan
soal helikopter yang tidak
memakai sepatu.*



Artwork of Fish Police's single
'Cactus' © Fish Police

Hilang Child (UK)

Half-Welsh, half-Indonesian
songwriter Ed Riman - the
ultimate UK/ID collaboration.

*Penulis lagu Ed Riman yang
berdarah Welsh dan Indonesia
- perwujudan kolaborasi UK/ID
yang paling hakiki.*



Hilang Child



Inspired by a visit to the Unlimited Festival in the UK, Festival Bebas Batas is Indonesia's first festival of its kind, a celebration of brilliant art by disabled people.

Comprising visual art and music, theatre and dance, films, talks and workshops, plus creative public interventions, Festival Bebas Batas creates a platform for the creativity of disabled people - and an opportunity to change some perceptions too.

For this first edition, the festival welcomes international partners, including seven different artists and groups from the UK.

Terinspirasi oleh kunjungan ke Festival Unlimited di Inggris, Festival Bebas Batas adalah festival pertama di Indonesia yang merayakan karya seni luar biasa dari para penyandang disabilitas.

Terdiri dari seni rupa dan musik, teater dan tari, film, diskusi dan workshop, serta intervensi publik yang kreatif, Festival Bebas Batas menjelma wadah kreatif bagi penyandang disabilitas dan juga peluang untuk mengubah perspektif publik.

Pada kali pertamanya, festival ini bekerja erat dengan mitra internasional, termasuk tujuh seniman dan kelompok seni dari Inggris.

12 October, 7pm	Festival Opening with Candoco (UK)
13-14 October, 2.30-10pm	Festival Bebas Batas Showcase Weekend - theatre, dance, music and more at Galeri Nasional Indonesia: featuring Sofar Sounds Jakarta
14 October, 7-10am	Festival Bebas Batas at Car Free Day on Jl M H Thamrin
12-29 October	Festival Bebas Batas continues with exhibition, installations, films and talks

IN PARTNERSHIP WITH

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Galeri Nasional Indonesia, ArtBrut Collective, PT Transportasi Jakarta, PT Angkasa Pura II, NOMA Borderless Art Museum, Think.Web, Ballet.ID, 100% Manusia, Sofar Sounds Jakarta, @america, Institut Francais d'Indonesie, Spanish Embassy, Gerkatin, Pusat Layanan Juru Bahasa Isyarat, Yayasan Mitra Netra and Paviliun 28

Artistic Advisors: DaDaFest (UK)

FESTIVAL BEBAS BATAS

12 - 29 October

Free Entry Galeri Nasional, Jakarta

www.festivalbebasbatas.org

Candoco (UK) x Ballet.id (ID) x CANDoDANCE (ID) x Ananda Sukarlan (ID)

Galeri Nasional, Jakarta

One of the world's great dance companies: Candoco have been creating world-class productions with disabled and non-disabled dancers for more than 25 years.

The full company performs in Indonesia for the first time, as well as working with disabled and non-disabled Indonesian dancers to create a brand new work especially for Festival Bebas Batas, performed live with legendary pianist Ananda Sukarlan.

Candoco present:

Face In by Yasmeen Godder

A sensual and disturbing ode to intimacy and imagination, expressed through striking images interwoven with daring and uninhibited dance, set to an urban indie score.

You and I Know by Arlene Phillips

A romantic duet told through a series of vignettes set across time, an exploration of how we fall in and out of love, over and over again.

Salah satu organisasi tari terbaik dunia: Candoco telah menghasilkan karya kelas dunia yang melibatkan penari disabilitas dan non-disabilitas selama lebih dari 25 tahun.

Untuk pertama kalinya seluruh anggota organisasi ini akan tampil di Indonesia, serta berkolaborasi dengan penari disabilitas dan non-disabilitas dari Indonesia untuk menciptakan karya baru khusus untuk Festival Bebas Batas, dilakukan langsung bersama pianis legendaris Ananda Sukarlan.

Candoco mempersembahkan:

Face In oleh Yasmeen Godder

Sebuah syair yang sensual dan menggelisahkan soal keintiman dan imajinasi, diekspresikan melalui citraan yang berkelindan dengan koreografi tari yang berani dan lepas, diiringi musik urban-indie.

You and I Know by Arlene Phillips

Sebuah duet romantis yang dikisahkan melalui rangkaian sketsa lintas waktu, sebuah eksplorasi akan bagaimana kita terjerat dan terlepas dari cinta, lagi dan lagi.



*Candoco Dance Company, Face In
Photography by Hugo Glendinning*



Teater Tujuh

Barbara Lisicki (UK) x Teater Tujuh (ID)

Barbara Lisicki (UK) is a leader in UK disability arts - an activist and stand-up comedian. She works with Teater Tujuh, Jakarta's first deaf theatre company, to devise a brand new theatre performance.

Barbara Lisicki (UK) adalah seorang pentolan seni disabilitas di Inggris - seorang aktivis dan komedian. Ia akan berkolaborasi dengan Teater Tujuh (ID), kolektif teater tuli pertama di Jakarta, untuk merancang sebuah pertunjukan teater yang mutakhir.

Aaron Williamson (UK) x Jakarta Barrier Free Tourism (ID)

Aaron Williamson collaborates with Jakarta Barrier-Free Tourism to create a live public performance, highlighting the unacknowledged barriers faced by people living with disabilities, in a world designed for everyone else but themselves.

Aaron Williamson berkolaborasi dengan Jakarta Barrier-Free Tourism untuk menciptakan karya di ruang publik, menyoroti rintangan yang kerap dialami penyandang disabilitas yang sering tak dipahami oleh banyak orang, di dunia yang dirancang untuk semua orang selain para penyandang disabilitas itu sendiri.

Deaf Rave (UK) x PonYourTone (ID)

Deaf Rave have been putting on rave nights across the UK since 2003. They work with Jakarta dance music collective PonYourTone to bring the first ever deaf rave to the city. It's designed for deaf and hearing-impaired ravers - but everyone is welcome to join the party.

Deaf Rave (UK) sudah banyak mengadakan pesta rave di Inggris sejak 2003. Mereka akan berkolaborasi dengan salah satu kolektif dance-music terkemuka di Jakarta, untuk membawa 'deaf rave' pertama di Jakarta. Pesta ini dirancang untuk penonton tuli dan mereka yang mengalami kesulitan mendengar - tetapi semua orang bisa datang untuk berpesta bersama.

The Fish Police (UK)

Combining upbeat surreal pop imagery with glitchy beats, The Fish Police have created a unique blend of Electronic Afro Punk that's heavily informed by their frontman and lead guitarist's autism.

Dengan mengombinasikan musik pop surealis yang upbeat dengan ketukan-ketukan janggal, The Fish Police telah menciptakan perpaduan unik Electronic Afro Punk yang musiknya sangat dipengaruhi oleh pentolan sekaligus gitaris utama mereka yang menyandang autisme.



Fish Police

What Makes You Who You Are Caglar Kimyoncu (UK) x Abdi Karya (ID) x Pamflet (ID)

How far does your social, cultural and political environment, sexuality or disability shape who you are? Caglar Kimyoncu works with artists in Makassar and Jakarta, creating a collaborative transmedia storytelling installation, accessible for all, regardless of disability.

Sejauh apa lingkungan sosial, budaya dan politik, seksualitas atau disabilitas membentuk kita? Caglar Kimyoncu berkolaborasi dengan para seniman di Makassar dan Jakarta, membuat sebuah instalasi dongeng yang dapat diakses semua orang, termasuk para penyandang disabilitas.



What Makes You Who You Are 2017 residency in Jogjakarta. © Caglar K & Zeynep D

Festival Bebas Batas Films

A range of films from around the world, telling stories that explore disabled perspectives. For the full programme, check www.festivalbebasbatas.org

Pemutaran berbagai film dari seluruh dunia, menceritakan kisah-kisah yang mengeksplorasi perspektif disabilitas. Untuk keseluruhan program, kunjungi www.festivalbebasbatas.org

Film programme in partnership with 100% Manusia



Source from In Chains project: Pupun Bin Sanusi (left) and Nurhamid Karnaatmaja (right).
© I Gusti Ayu Azarine Kyla Arinta

In Chains Hana Madness (ID) x the vacuum cleaner (UK)

Two brilliant artists whose work draws on their lived experience of mental health disability, travelled together in the UK and Indonesia. They listened to the voices of those with mental health disabilities, including some who experience pasung (shackling), creating a brand new art installation in response.

Dua seniman brilian, yang karyanya terinspirasi dari pengalaman hidup mereka sebagai penyandang disabilitas mental, melakukan perjalanan bersama ke Inggris dan Indonesia untuk mendengar cerita para penyandang disabilitas mental, termasuk mereka yang pernah dipasung; dan menciptakan sebuah karya instalasi yang merespon kisah tersebut.

Archipelago Festival A Music Conference & Emerging Talent Festival

Soehanna Hall, Energy Building, SCBD



© Archipelago Festival

Archipelago Festival is back with another exciting line-up of emerging talents and a conference promoting a healthy music ecosystem. A posse of the best UK music tastemakers join in to sample the independent spirit of Indonesian music, share their insights, and forge the next generation of international collaborations.

Archipelago Festival kembali dengan jajaran talenta muda yang menarik serta konferensi musik yang mempromosikan ekosistem musik yang sehat. Kelompok para pencipta selera musik terbaik di Inggris bergabung untuk mencicipi semangat musik independen Indonesia, membagi wawasan mereka, sambil menyusun kolaborasi internasional untuk generasi yang akan datang.

Including:

- The 21-Year Journey of Bella Union - with Simon Raymonde (UK)
- The Life of the Music Media Business - with Chris Cooke (CMU, The Great Escape) and Gareth Main (The Quietus)

Ticketed — conference registration required: www.archipelagofestival.id

Save Our Sounds: British Sea Power (UK) + Bottlesmoker (ID) + Ninda Felina (ID)

17 Oct, 7.30pm, Wallacea Week, Perpustakaan Nasional
27 Oct, from 9pm, Out of the Present, Brightspot Market

Idiosyncratic indie legends and wildlife enthusiasts British Sea Power visit Indonesia. They kick off alongside Save Our Sounds artists including Ninda Felina at the finale of Wallacea Week – a celebration of Indonesian biodiversity and the legacy of British naturalist Alfred Russell Wallace.

Then it's off to the forest with Greenpeace and Bottlesmoker, collecting amazing sounds from the places that are under threat. They return to share some extracts, at Brightspot Market before performing a live score to *Out of the Present*, a stunning film set on a Russian space station.

Musisi legendaris yang unik yang juga penggemar satwa liar, British Sea Power, akan mengunjungi Indonesia. Perjalanan mereka akan dimulai bersama sejumlah seniman dari Save Our Sounds termasuk Ninda Felina di penutupan Wallacea Week, sebuah perayaan atas keanekaragaman hayati Indonesia dan warisan naturalis Inggris, Alfred Russell Wallace.

*Lalu mereka akan ke hutan bersama Greenpeace dan Bottlesmoker, mengumpulkan beragam suara menakjubkan dari tempat-tempat yang terancam kelestariannya. Mereka kemudian akan kembali ke Ibu Kota untuk berbagi hal-hal yang mereka temukan dan kumpulkan di hutan, sebelum akhirnya menampilkan live score yang mengiringi *Out of the Present*, sebuah film yang mengambil set lokasi di stasiun luar angkasa Rusia, di Brightspot Market.*

IN PARTNERSHIP WITH

Wallacea Week, Brightspot Market, Greenpeace, SAE Institute



Teatum Jones (UK) x Sean Sheila (ID)

20 Oct, all-day open studio at Festival Bebas Batas, Galeri Nasional
 21 Oct, 6.30pm, Jakarta Fashion Week, Senayan City
 22 Oct, all day live fashion photoshoot around Galeri Nasional
 23 Oct, 3pm, talk show at Jakarta Fashion Week, Senayan City

Creating fashion from human stories, British designers Catherine Teatum and Rob Jones believe in the power of fashion to present a pro-social message of inclusivity and positive identity. Their brand, Teatum Jones collaborates with Indonesian studio Sean Sheila to present an inclusive open studio at Festival Bebas Batas, and a runway show with a difference at Jakarta Fashion Week.

Menciptakan mode dari kisah manusia, perancang Inggris Catherine Teatum dan Rob Jones, percaya bahwa kekuatan mode dapat menyampaikan pesan pro-sosial tentang inklusivitas dan identitas positif. Merk mereka, Teatum Jones, akan berkolaborasi dengan perancang Indonesia, Sean Sheila, dan menghadirkan studio terbuka inklusif di Festival Bebas Batas dan mengadakan pertunjukan runway di Jakarta Fashion Week.

IN PARTNERSHIP WITH

Jakarta Fashion Week and Galeri Nasional Indonesia

Free — registration required

17,000 Islands of Imagination: Indonesia at London Book Fair 2019

London Book Fair is the global marketplace for the international books industry - and in March 2019, Indonesia will be the Market Focus country.

London Book Fair adalah pasar global untuk industri buku internasional - dan pada Maret 2019, Indonesia akan menjadi fokus pasarnya.

Alongside the Market Focus is the Cultural Programme, which brings writers and literature lovers together through projects and events in the UK and Indonesia - and which kicks off at the UK/ID Festival.

Menyongsong Indonesia menjadi fokus pasar, Program Kebudayaan London Book Fair juga akan dilaksanakan, mengajak penulis dan pecinta literatur untuk ikut serta dalam beragam kegiatan dan acara di Inggris dan Indonesia - yang berawal di UK/ID Festival.

IN PARTNERSHIP WITH

Badan Ekonomi Kreatif,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Komite Buku Nasional



Sean Sheila SS18 Collection

Agustinus Wibowo (ID) x Will Buckingham (UK)

17 Oct, 6.30pm, Wallacea Week, Perpustakaan Nasional
26 Oct, 1pm, Ubud Writers & Readers Festival

As avid explorers learning about the intricacies of foreign communities, writers Agustinus Wibowo and Will Buckingham will share panels in both Jakarta and Bali, to explore their perspectives on biodiversity and the science of society.

Sebagai petualang yang mempelajari kompleksitas komunitas asing, penulis Agustinus Wibowo dan Will Buckingham akan berbicara di Jakarta dan Bali, untuk menjelajahi sudut pandang mereka tentang biodiversitas dan masyarakat.



Agustinus Wibowo

Sonority Turner (UK)

27 October, 8pm, LIFE, Komunitas Salihara

Sonority Turner writes, sings, and experiments with visual poetry. Join us for an evening of spoken word mashed up with sound and visual exploration.

Sonority Turner menulis, bernyanyi, dan bereksperimen dengan puisi visual. Nikmati malam berlantun puisi yang melebur dengan eksplorasi suara dan visual.



Sonority Turner



Wonderlands of Asian Comics

Exhibition: Paul Gravett (UK) X Hikmat Darmawan (ID)

18 Oct - 30 Nov, ICAD, Grand Kemang Hotel

Comic book enthusiasts Paul Gravett and Hikmat Darmawan share a passion to trace the influences of comic history. Through an exhibition they will present a focus on the visual language of cergam.

Dua orang penggemar buku komik, Paul Gravett dan Hikmat Darmawan bersemangat untuk menelusuri kembali pengaruh sejarah dalam dunia komik. Melalui sebuah pameran, mereka akan mendalami bahasa visual cergam (cerita bergambar).

Talk: The Visual Language of Comic Books in Asia and Europe

Paul Gravett (UK) x Iwan Gunawan (ID)

31 Oct, 3pm, ICAD, Grand Kemang Hotel

How have European and Asian comic books developed distinctive visual languages - and how have they influenced each other?

Bagaimana komik di Eropa dan Asia berkembang dengan bahasa visual yang demikian berlainan - dan bagaimana mereka kemudian saling memengaruhi?

IN PARTNERSHIP WITH

Wallacea Week, Ubud Writers and Readers Festival, Komunitas Salihara, ICAD, Pabrikultur

FROGMAN

*devised by curious directive (UK)
created in the UK and Indonesia*

24-28 Oct, 4pm / 8pm, Institut Kesenian Jakarta

It's 2018: a police officer arrives at Meera's coral laboratory. Meera is interrogated about Ashleigh Richardson, a 13-year-old girl who went missing in 1995.

It's 1995: Meera is eleven. It's her first sleepover with her best friends, Lily and Shaun. Cassette recordings from the radio and Sega Mega Drive distract them from theories about Ashleigh's disappearance. Outside, on the coral reef, police divers are on a search-and-rescue mission by torchlight.

At the crossroads of contemporary performance and cutting-edge tech, FROGMAN is a coming-of-age thriller exploring the fragility of the childhood imagination, experienced through live theatre and a 360 degree VR environment - featuring virtual reality filmed in Raja Ampat, Indonesia.

Tahun 2018: seorang polisi tiba di laboratorium terumbu karang Meera. Meera sedang diinterogasi tentang Ashleigh Richardson, seorang anak perempuan berumur 13 tahun yang menghilang pada tahun 1995.

Tahun 1995: Meera berumur sebelas tahun. Ini adalah acara menginap pertamanya bersama sahabat-sahabatnya, Lily dan Shaun. Rekaman kaset dari radio dan Sega Mega Drive mengalihkan perhatian mereka dari dugaan-dugaan hilangnya Ashleigh. Di luar, pada terumbu karang, polisi penyelam sedang dalam misi pencarian dan penyelamatan dengan penerangan lampu obor.

Berada pada persimpangan antara pertunjukan kontemporer dengan teknologi terkini, FROGMAN adalah kisah menegangkan tentang anak-anak yang beranjak dewasa dan eksplorasi atas kerapuhan imajinasi masa kecil, dialami melalui pertunjukan teater fisik dan suasana VR 360 derajat - menampilkan realita maya yang direkam di Raja Ampat, Indonesia.

a curious directive, Hull UK City of Culture 2017, The Deep, The Old Market
co-production in association with Brisbane Powerhouse
directed by Jack Lowe

IN PARTNERSHIP WITH

Dewan Kesenian Jakarta, Institut Kesenian Jakarta and Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Free — reservation required: www.britishcouncil.id



THE OTHER FESTIVAL

2 - 4 November

SPACE TAKEOVER WITH

Noisewhore (ID) x Lapalux (UK), Studiorama (ID), Double Deer (ID) x Chris Massey (UK), ONAR and Friends (ID), Dekadenz (ID), Mayhem (ID)

MUSIC PERFORMANCE BY

Chris Massey (UK), Lapalux (UK), The Trees & The Wild (ID), Teenage Death Star (ID), Sir Dandy (ID), Feast (ID), Jason Ranti (ID), RL Klav (ID), Harvy (ID), Rayssa Dynta (ID), Pijar (ID), Mataharibisu (ID)

LITERATURE PERFORMANCE BY

Sonority Turner (UK) x Paviliun Puisi (ID)

WORKSHOPS BY

Double Deer Academy (ID)

ART & DIGITAL INSTALLATIONS BY

Stereoflow & Rebellionik (ID)
The Hive, 2 Tak, 100 Masters of Semarang, Aurora (UK/ID)

THE MOON BAR TALK SHOW HOSTED BY

Sir Dandy & Hasief Ardiasyah (ID)

Hotel Monopoli, Jakarta

In Partnership with Double Deer and Tokopedia

Free — no registration required

THE OTHER FESTIVAL

2 - 4 November

Lapalux (UK) x Noisewhore (ID)

Jakarta music collective Noisewhore lead an Other Festival space takeover. It's headlined by Essex boy and electronica innovator Lapalux, who's played massive sets at big summer festivals - but is equally at home scoring performance art in cemeteries.

Noisewhore akan menjadi salah satu kolektif asal Jakarta yang mengambil alih Hotel Monopoli untuk The Other Festival! Sementara itu, inovator musik elektronik dari Essex, Lapalux, akan menjadi penampil utama di acara ini. Walaupun langganan tampil di festival-festival musim panas besar, Lapalux tak masalah ketika harus mengiringi seni pertunjukan di kuburan.

Coming Together

Double Deer Records (ID) x Sprechen Music (UK)

This collaboration enables UK and Indonesian musicians to exchange ideas, experiment with processes, create, collaborate, perform, and share artistic experiences. It all ends up in a series of live performances, in Manchester and Liverpool in September 2018, and Jakarta at The Other Festival.

Kolaborasi ini memungkinkan musisi Inggris dan Indonesia untuk bertukar ide, bereksperimen dengan proses, mencipta, berkolaborasi, tampil, dan berbagi pengalaman artistik. Semua itu berujung pada rangkaian pertunjukan di Manchester dan Liverpool pada September 2018, dan di Jakarta pada The Other Festival.



Kimo x Chris Massey's performance at last year's UK/ID Festival. © British Council Team



Paviliun Puisi. © Yoga Mogo

Sonority Turner (UK) x Paviliun Puisi (ID)

After spending time together in spoken word exchange at Double Deer HQ, Sonority Turner together with lyrical performers from Paviliun Puisi showcase a collaborative experience which fuses spoken word enhanced through technology.

Setelah meluangkan waktu bersama dalam ajang spoken word exchange (bertukar penampilan kata) di Double Deer HQ, Sonority Turner bersama dengan penampilan sajak dari Paviliun Puisi akan memamerkan pengalaman kolaboratif mereka yang meleburkan antara penampilan kata dan teknologi.

100 Masters of Semarang Hysteria Collective (ID) x Creative Black Country (UK)

100 Masters profiles the experts and artisans of today, to inspire the pioneers of tomorrow. It started in the Black Country, UK, and this year embraced a new community - in Semarang.

100 Masters mengisahkan kumpulan ahli dan pengrajin masa kini, untuk menginspirasi para pelopor masa depan. Dimulai dari Black Country, Inggris, kemudian tahun ini merangkul komunitas baru - di Semarang.

2-Tak WAFT Lab (ID) x Robbie Thomson (UK)

A two-stroke engine is hacked with electronica and sound to create a memorable installation - the spirit of DIY culture brought to life by creative engineers from Surabaya and Glasgow.

Mesin dua-tak yang diretas dengan elektronik dan suara untuk menghasilkan instalasi yang mengesankan - semangat budaya DIY (do it yourself - membuat sendiri) dihadirkan oleh pelaku kreatif dari Surabaya dan Glasgow.



Waft Lab

FESTIVAL

SCHEDULE

11.10.18 — 4.11.18



The UK and Indonesia: two friendly, creative, archipelago countries, but with surprisingly little history of contemporary cultural exchange. UK/ID is a three-year campaign to start to change that, by encouraging artists and creative organisations to meet one another, spend time together, collaborate, and share the outcomes with the public in both countries - in the process, building creative partnership that will last a lifetime.

Since its launch in 2016, UK/ID has built UK-Indonesia connections for more than 200 creative organisations, collectives, producers and artists.



Inggris dan Indonesia: dua negara kepulauan yang kreatif dan bersahabat, namun anehnya belum banyak bertukar kebudayaan kontemporer. UK/ID adalah kampanye tiga tahun yang mengusung perubahan, dengan mendorong para seniman dan organisasi kreatif untuk bertemu, meluangkan waktu bersama, berkolaborasi, dan berbagi hasilnya dengan masyarakat di kedua negara ini -- sebagai proses menuju terjalinnya hubungan kreatif yang akan bertahan sepanjang masa.

Sejak peluncurannya di tahun 2016, UK/ID telah merpertautkan lebih dari 200 organisasi kreatif, kolektif, produser dan seniman di Inggris dan Indonesia.

UK/ID Festival Schedule 2018

OCTOBER 2018

11

UK/ID Festival Kick-off Gig at Archipelago Festival

p3. *Our Future Roots:*
Kunokini x DANI

p3. The Fish Police

p3. Hilang Child



12 — 14

Festival Bebas Batas Showcase Weekend

p6. Candoco x Ballet.ID x
CANdoDANCE

p8. Barbara Lisicki x
Teater Tujuh

p8. Aaron Williamson x Jakarta
Barrier Free Tourism

p9. Deaf Rave x PonYourTone

p9. The Fish Police

12 — 29

Festival Bebas Batas Exhibition, Installations, Films and Talks

p10. *What Makes You
Who You Are:*
Caglar Kimyoncu x
Abdi Karya x Pamflet

p10. *Festival Bebas Batas Films*

p11. *In Chains:* Hana Madness
x the vacuum cleaner

p14. Teatum Jones x Sean Sheila



13

Archipelago Festival

p12. The 21-Year Journey
of Bella Union, The Life of
the Music Media Business

17

Wallacea Week

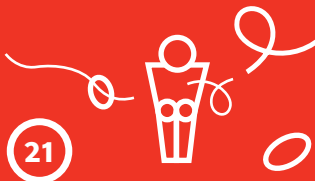
p13. British Sea Power +
Ninda Felina

p16. Agustinus Wibowo x
Will Buckingham

18

ICAD

p17. Wonderlands of
Asian Comics



21

Jakarta Fashion Week

p14. Teatum Jones x Sean Sheila

24 — 28

p18. **FROGMAN**
by curious directive

26

Ubud Writers & Readers Festival

p16. Agustinus Wibowo x
Will Buckingham



27

Brightspot Market

p13. British Sea Power +
Bottlesmoker

LIFEs, Salihara

p16. Sonority Turner

31

ICAD

p17. Paul Gravett x
Iwan Gunawan

NOVEMBER 2018

02 — 04

The Other Festival

p21. *Coming Together:*
Double Deer Records x
Sprechen Music

p21. Lapalux x Noisewhere

p22. Sonority Turner x
Paviliun Puisi

p23. *100 Masters of Semarang:*
Hysteria Collective x
Creative Black Country

p23. *2-Tak:* WAFT Lab x
Robbie Thomson

p24. *The Hive:* Ikbal Lubys &
Tony Maryana x Laurie
Crombie x Abandon
Normal Devices



Our Partners

Programme Partners



Festival Bebas Batas Partners



The Other Festival Partners



Media Partners



Supported by



VIRTUAL REALITY
FROGMAN

A DEAF RAVE

SONIC LOOPED
POETRY

SCULPTURAL
GAMELAN

TWO-STROKE
ELECTRONICA

NEURODIVERSE PUNK

TRANSMEDIA
STORYTELLING

A TECHIE
HOTEL TAKEOVER